

***THE IMPACT OF GREEN ACCOUNTING AND AUDIT QUALITY ON FIRM
VALUE IN THE NON-CYCLICAL SECTOR MODERATED BY WOMEN ON
BOARD FOR THE YEARS 2020-2023***

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR NON-CYCLICAL DIMODERASI WOMEN
ON BOARD TAHUN 2020-2023**

Yehezkiel Paulson Parsaoran¹, Valentine Siagian², Jhon Rinendy³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia^{1,2,3}

kapitanyehzekiel@gmail.com¹, valentine@unai.edu², jhonrinendy@unai.edu³

ABSTRACT

The purpose of this study is to use women on the board of directors as a moderating variable to determine the impact of green accounting and audit quality on firm value in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2023. Sampling from 15 companies selected purposively and quantitative techniques using SPSS 27 resulted in 60 data points for this study. This study includes the following tests: partial t-test, simultaneous f-test, multicollinearity testing, p-p plot normality testing, descriptive statistics, and determination coefficient testing using multiple linear regression and statistical moderation regression. The test results show that simultaneously the presence of women in the direction has a significant influence between green accounting and audit quality on company value.

Keywords: *Green Accounting, Audit Quality, Corporate Value, Women on Board*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan perempuan di dewan direksi sebagai variabel moderasi untuk memastikan dampak akuntansi hijau dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor konsumen non-siklis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2023. Sampling dari 15 perusahaan yang dipilih secara purposive dan teknik kuantitatif menggunakan SPSS 27 menghasilkan 60 titik data untuk penelitian ini. Penelitian ini mencakup pengujian berikut: uji-t parsial, uji-f simultan, pengujian multikolinearitas, pengujian normalitas plot p-p, statistik deskriptif, dan pengujian koefisien determinasi menggunakan regresi linier berganda dan regresi moderasi statistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan keberadaan wanita dalam direksi memiliki pengaruh signifikan antara *green accounting* dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan, Women on Board*

PENDAHULUAN

Saat ini, peningkatan dan perbaikan efisiensi operasional merupakan kebutuhan yang mendesak bagi perusahaan, perusahaan diharapkan dapat mengembangkan konsep industri yang berkelanjutan dan ramah lingkungan secara menyeluruh, menyeluruh, dan efisien dalam konteks produksi. Akuntansi hijau adalah solusi untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, dan fokus pada tanggung jawab sosial, terutama di sektor *non-cyclical* yang peduli lingkungan. Sektor *consumer non-cyclical* mencakup industri barang

esensial seperti makanan, minuman, obat, dan produk rumah tangga yang permintaannya stabil meski ekonomi fluktuatif, menjadikannya sektor yang menarik bagi investor yang mencari kestabilan. Akuntansi hijau adalah metode untuk membuat laporan keuangan perusahaan yang mempertimbangkan aspek lingkungan. Ini mendorong bisnis untuk menyesuaikan kegiatan bisnis mereka dengan masalah lingkungan. Akuntansi hijau, atau akuntansi lingkungan, adalah salah satu jenis perubahan ini (Abdullah & Amiruddin 2020). Menurut Deswanto (2022), penerapan akuntansi hijau memberikan dampak positif pada

lingkungan, yang pada gilirannya meningkatkan citra perusahaan. Hal ini berkontribusi pada keunggulan kompetitif perusahaan. Oleh karena itu *green accounting* berfokus pada pengukuran dalam pelaporan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Menurut penelitian oleh Kamila et al. (2022), interpretasi akuntansi hijau dapat menolong perusahaan mengidentifikasi risiko lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena perusahaan yang baik tidak hanya memperhatikan keuntungan ekonomi, tetapi juga pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar (Sinaga & Siagian 2024). Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa meskipun banyak perusahaan telah mengadopsi metode akuntansi hijau, tidak semua dari mereka melaporkan secara efektif tentang bagaimana mereka melakukannya. Sebanyak 230 bisnis yang telah diawasi KLHK yang berpotensi melakukan pencemaran dan terdapat 3 perusahaan yang telah direkomendasikan untuk pidana dan sanksi administrasi (Bahtiar, 2024).

Audit yang baik membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan investor, meningkatkan reputasi perusahaan, serta mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Diharapkan audit unggul dapat memperkuat hubungan tersebut dan meningkatkan nilai perusahaan (Holly et al., 2023). Sektor konsumen *non-cyclical*, yang terkenal dengan stabilitas pendapatannya meskipun kondisi ekonomi berubah-ubah. Dalam studi yang dilaksanakan oleh Mark & Martinelli et al. (2020), perusahaan dengan audit berkualitas tinggi lebih mampu bertahan dalam krisis, menekankan pentingnya opini auditor yang terbuka dan objektif.

Dalam beberapa tahun terakhir, keberagaman dalam kepemimpinan perusahaan semakin mendapatkan

perhatian, terutama peran dari wanita dalam direksi. Di Indonesia, hanya di masyarakat yang berpendidikan tinggi yang menghormati kesetaraan *gender*, sementara di beberapa bagian masyarakat, perempuan dianggap lebih rendah dari laki-laki (Siagian, 2023). Penelitian ini menjadikan *gender* wanita sebagai faktor yang memengaruhi *green accounting* kualitas audit terkait isu *gender diversity* yang berkembang. Sebuah studi oleh Budiman & Juliarto (2024), menemukan bahwa bisnis dengan proporsi perempuan yang lebih tinggi dalam peran kepemimpinan biasanya lebih baik secara finansial dan lebih berdedikasi pada praktik positif. Seperti yang ditunjukkan oleh studi *Internatinal Financial Corporation* (IFC) Corporation (2019), Indonesia masih kalah dengan Thailand yang memiliki persentase (20,4%) dan Vietnam dengan persentase (15,4%) dan terakhir Indonesia dengan persentase (14,9%) dalam jumlah wanita yang menduduki kursi direktur di perusahaan di ASEAN. Diharapkan kesadaran akan peran strategis perempuan dalam manajemen dan pentingnya keberagaman gender untuk menciptakan nilai perusahaan melalui operasi yang lebih sadar sosial. Teori keberagaman menunjukkan bahwa tim kepemimpinan yang beragam dapat membuat keputusan yang lebih kreatif dan efisien (Serang et al., 2024). Dalam konteks ini, keberadaan perempuan dalam dewan direksi atau *women on board* menjadi variabel moderasi yang menarik untuk diteliti, oleh karena perempuan yang duduk di direksi memiliki perasaan yang lebih sensitive terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dibanding dengan pria, karena wanita cenderung memiliki perasaan yang kuat terkait dengan masalah sosial, pendidikan, dan peraturan (Farida, 2019). Menurut Riswandi et al. (2023),

perbedaan perlakuan antara auditor pria dan wanita akibat diskriminasi gender menunjukkan bahwa auditor pria lebih tertantang saat menghadapi masalah, sementara auditor wanita cenderung menghindari permasalahan. Meskipun wanita lebih mudah bekerja sama dalam tim, pria lebih sering membantu saat risiko muncul. Auditor wanita dianggap lebih cocok di bidang akuntansi dan keuangan karena kecermatan, ingatan yang lebih baik, dan ketahanan mental mereka dalam menghadapi angka dan uang (Trikartiko & Dewayanto, 2021).

Nilai suatu perusahaan menunjukkan bagaimana investor melihat tingkat keberhasilannya, yang sering dikaitkan dengan harga dari saham, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat jika harga saham tinggi (Irawan & Kusuma, 2019). Perusahaan yang sukses dapat meningkatkan rasio ini dengan menunjukkan nilainya. Pasar saham lebih tinggi daripada nilai buku, dan semakin besar rasionya, Semakin efektif perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Indriyani, 2017). Nilai perusahaan ditentukan oleh dinamika permintaan dan penawaran harga saham di pasar bursa, dan biasanya diukur melalui rasio Tobin's Q sebagai indikator utama (Mediyanti et al., 2021). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio Tobin's Q, yang membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan untuk menunjukkan estimasi pengembalian dari setiap dolar investasi (Dwiastuti & Dillak, 2019).

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang komperhensif dalam menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan faktor moderasi dari keberadaan wanita di dewan dan penerapan *green accounting*. Penelitian sebelumnya sering kali terfokus pada aspek saja, tanpa mempertimbangkan

interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi literatur tanggung jawab terhadap lingkungan dan praktik bisnis di Indonesia, serta memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan *green accounting* dan kualitas audit yang efektif.

KAJIAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Teori sinyal (*signaling theory*) pertamakali dikemukakan Spence (1973) mengklaim bahwa bisnis menggunakan pengungkapan informasi untuk memberi tahu pemangku kepentingan tentang kinerja mereka (Mumtazah & Purwanto, 2020). Dalam situasi seperti ini, penerapan akuntansi hijau merupakan sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai bisnis. Menurut Adrai & Perkasa (2024), perusahaan yang mampu menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan cenderung dianggap lebih berkualitas, yang pada gilirannya dapat menarik investor. Teori Sinyal (*Signaling Theory*) Memberikan penjelasan tentang tujuan perusahaan menginformasikan pihak eksternal untuk mengatasi asimetri informasi antara manajer dan pemilik (Meirini & Khoiriawati, 2022).

Green Accounting

Green accounting atau akuntansi hijau adalah metode pencatatan keuangan yang mencatat biaya terkait lingkungan ke dalam *financial statements* perusahaan. Hal ini penting mengingat semakin besarnya perhatian terhadap masalah lingkungan. Menurut Ramadhan & Ernaya (2023), penerapan *green accounting* membantu perusahaan mengidentifikasi biaya dampak

lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional, serta memasukkan biaya lingkungan sebagai bagian dari beban perusahaan, menunjukkan komitmen terhadap dampak operasionalnya (Dewi & Wardani, 2022). Data dari *World Bank* menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting* dapat mengurangi biaya operasional hingga 20%, meningkatkan profitabilitas. PT Astra International membuktikan bahwa akuntansi hijau tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga meningkatkan daya saing global perusahaan karena mengharuskan pengeluaran untuk pengelolaan lingkungan.

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah ukuran efektivitas dan ketangguhan proses audit, mencakup metode yang digunakan serta hasil yang diperoleh. Sementara itu, dari perspektif insentif reputasi, auditor cenderung menjaga reputasi mereka dan menghindari kegagalan audit karena kualitas audit sangat berharga bagi investor dalam mencari tren masa depan di pasar saham (Siagian, 2023). Saat mengaudit laporan keuangan perusahaan, auditor harus mematuhi standar dan prinsip audit independen yang sesuai dengan kode etik profesi untuk memberikan laporan audit berkualitas secara akurat dan tepat (Supriyanto et al., 2022). Akibatnya, perusahaan harus memilih auditor dari KAP yang dihormati. KAP yang tergabung dalam *Big Four Auditors* biasanya dipandang memiliki kualitas dan independensi dari auditor yang lebih tinggi daripada KAP lain (Dewi & Selvia 2020). Hal ini disebabkan fakta bahwa pengguna laporan keuangan biasanya lebih mempercayai temuan auditor berpengalaman (Raja dan Rinendy 2023). Perhitungan ini diberi angka 1 jika

termasuk KAP *Big Four*, dan angka 0 jika termasuk KAP *non-Big Four*.

Women on Board

Studi menunjukkan bahwa bisnis dengan lebih banyak perempuan di dewan direksi cenderung lebih sukses (Budiman & Juliarto, 2024). Menurut penelitian ini, bisnis yang memiliki lebih banyak perempuan dalam peran eksekutif seperti di dewan direksi umumnya memiliki kinerja finansial yang lebih baik dan lebih berdedikasi pada perilaku moral. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa berbagai sudut pandang dari perempuan dalam peran kepemimpinan, seperti dewan direksi, dapat diberikan dan dapat mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih inklusif, yang pada gilirannya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik (Sormin et al., 2023).

Nilai Perusahaan

Di dunia bisnis, persaingan semakin sengit, yang mendorong perusahaan untuk terus berinovasi untuk meningkatkan nilai dan mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini dapat melihat respons pasar terhadap perusahaan dengan menggunakannya. Nilai perusahaan juga mencerminkan kebijakan yang tercapai, yang menunjukkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap kinerja dan produk yang ditawarkannya. Menurut Naufal & Suwaidi (2021), nilai perusahaan sangat penting karena kenaikan harga saham mencerminkan kesejahteraan Investor atau pemegang saham, dan nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa operasional perusahaan berjalan dengan lancar. Sebelum investor melakukan investasi, mereka umumnya menganalisis kinerja perusahaan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan, kinerja perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap penilaian pasar terhadap

perusahaan melalui harga saham (John & Siagian, 2024). Kerugian juga dapat digunakan untuk alat ukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, yang biasanya berkaitan dengan harga saham dan risiko yang dihadapi (Septiani & Machdar, 2022).

Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Mematuhi standar lingkungan, yang ditetapkan pemerintah, praktik akuntansi hijau bertujuan untuk meningkatkan efisiensi lingkungan perusahaan sambil meningkatkan efisiensi keuangan. Pada penelitian tersebut oleh Fini & Astuti (2024), menunjukkan, didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh, bahwa akuntansi hijau meningkatkan nilai bisnis Adrai & Perkasa (2024), mengklaim bahwa akuntansi hijau dapat meningkatkan nilai bisnis. Meskipun demikian, temuan ini bertolak belakang dengan Sapulette & Limba (2021), yang mengatakan bahwa karena penelitian sebelumnya berbeda, nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *green accounting*, maka hipotesis penulis:

H1 : *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* No.1, Data laba perusahaan merupakan instrumen penting untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dan akuntabilitas mereka dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pemilik dan investor juga dapat menggunakan informasi ini untuk meramalkan masa depan perusahaan. Ini disebabkan oleh kemampuan audit untuk mengamati asimetri, karena informasi berkualitas tinggi dapat mengurangi ketidak seimbangan informasi. Adanya

perbedaan dari penelitian yang dulu, yang menyampaikan bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh kualitas audit (Rianti et al., 2021). Meskipun audit berkualitas tinggi diharapkan dapat menambah kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sedangkan hasil penelitian Nurasih & Riswandari (2023), mengklaim, didukung oleh hasil audit, bahwa kualitas audit menguntungkan nilai perusahaan Joko (2020), bahwa kualitas audit berdampak pada nilai perusahaan. Karena ada perbedaan dalam penelitian sebelumnya, penulis membuat hipotesis:

H2 : Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Green Accounting dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Kualitas audit berhubungan dengan nilai dari perusahaan. Auditor yang menyampaikan opini audit yang mengkhawatirkan dapat berdampak negatif pada perusahaan, seperti menurunkan nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh penurunan harga saham (Dewi, 2020). Akuntansi hijau membantu perusahaan meningkatkan kinerja dan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan serta kesejahteraan masyarakat dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Hal ini didukung oleh temuan Faranika & Illahi (2023), menunjukkan bagaimana akuntansi hijau memiliki dampak substansial pada nilai bisnis. Dengan demikian, kinerja lingkungan yang positif merupakan hasil dari inisiatif konservasi lingkungan dan penekanan pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penerapan akuntansi lingkungan oleh perusahaan dapat ditunjukkan oleh hasil ini, seperti yang dilakukan oleh Lestari dan Khomsiyah (2023) sejumlah pengujian variabel

berbeda dilakukan terhadap temuan, dengan mempertimbangkan fakta bahwa akuntansi hijau dan Kinerja lingkungan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan Sapulette dan Limba (2021) menyimpulkan bahwa faktor kinerja lingkungan memengaruhi nilai perusahaan, namun faktor akuntansi hijau tidak.

H3 : *Green accounting* dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Women on Board

Penelitian ini menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap nilai dari perusahaan dengan mempertimbangkan peran perempuan di dewan direksi, yang diharapkan memperkuat hubungan tersebut melalui perspektif yang beragam dalam pengambilan keputusan. Menurut penelitian Saputra (2019), bahwa *board of director* wanita dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan. Temuan terdahulu yang dibuat oleh Puspitasari et al., (2023) membuktikan bahwa laporan keberlanjutan tidak dipengaruhi oleh keragaman gender dewan, tetapi ukuran dewan komisaris. Didukung oleh Ramdhanita et al., (2020) bahwa direktur wanita meningkatkan nilai perusahaan. Latar belakang pendidikan anggota dewan juga membantu laporan keberlanjutan, yang berisi informasi tentang akuntansi hijau.

H4 : *Green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan diperkuat oleh keberadaan *women on board*

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Women on Board

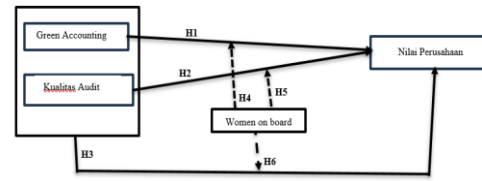
Kualitas audit dapat memengaruhi kemampuan auditor untuk membuat kesimpulan tentang kewajaran laporan keuangan dan memproyeksikan kelangsungan hidup perusahaan (Dewi, 2020). Direksi dan komisaris yang mayoritas perempuan adalah elemen penting dalam konteks moderasi ini (Agustin et al., 2023). Adanya temuan pendukung yang dilakukan oleh Galletta et al., (2022), perusahaan mengklaim bahwa kehadiran dari wanita dalam jajaran direksi dapat meningkatkan kinerja lingkungan dan keuangan perusahaan. Menurut jajak pendapat *Price Waterhouse Coopers* (PwC) tahun 2018 terhadap para direktur perusahaan, para direktur dewan mempertimbangkan keberagaman gender. Sebanyak 46% dari direktur yang disurvei menganggap keberagaman gender sebagai atribut penting dalam pembentukan dewan yang efektif (Widarti et al., 2022). Studi ini menjadi lebih menarik dengan adanya beberapa penelitian lain yang menyatakan bahwa keragaman gender tidak memengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan (Widarti et al., 2022). Di Indonesia, kesempatan bagi wanita untuk menduduki jabatan di dewan perusahaan masih terbatas karena adanya stigma bahwa mereka lebih berhati-hati dibandingkan dengan pria (Rachman, 2020). Berbanding terbalik dengan Setiawan (2023), kehadiran komisaris wanita dapat mengurangi intensitas pengawasan dan berdampak negatif pada kinerja perusahaan karena keterbatasan waktu akibat kewajiban keluarga, serta peran ganda yang mereka jalani, yang mempengaruhi kehadiran dalam rapat dan kontribusi pada keputusan perusahaan. Penelitian ini membahas korelasi antara keragaman gender dan kinerja keberlanjutan perusahaan, dengan contoh dari Indonesia dan negara lain, serta memberikan wawasan tentang dampak

diversitas gender di dewan terhadap kinerja *non-keuangan* dan keuangan perusahaan.

H5 : Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan diperkuat oleh keberadaan *women on board*

Pengaruh Green Accounting dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Women on Board

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kualitas audit dan akuntansi hijau mempengaruhi nilai perusahaan, dengan memperhatikan rendahnya kehadiran perempuan di dewan direksi. Kedua praktik ini mencerminkan rasa tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan serta masyarakat, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditingkatkan dengan kehadiran perempuan di dewan perusahaan jika mereka memberikan pandangan tambahan tentang pengambilan keputusan (Juwita & Suvi, 2021). Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan tentang peran penting keanekaragaman gender dalam meningkatkan manfaat kualitas audit dan *green accounting* terhadap nilai dari perusahaan. Seperti penelitian sebelumnya oleh Kondisi et al., (2023) dinyatakan bahwa kualitas cakupan kinerja lingkungan dan pembatasan sumber daya lebih berkorelasi secara signifikan dengan proporsi perempuan di dewan direksi. Lebih jauh, penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa moralitas secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh ukuran dewan komisaris, tetapi tidak oleh keberagaman gender di dewan (Puspitasari et al., 2023). H6 : *Green accounting* dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan diperkuat oleh keberadaan *women on board*



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan mempelajari perusahaan konsumen *non-cyclical* yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2023. Studi ini melibatkan sampel sebanyak 97 bisnis selama 4 tahun. *Annual Report* dan *Sustainability Report*, yang dapat diakses di website www.idx.co.id, menggunakan indikator pengungkapan GRI G4, kualitas audit, dan nilai perusahaan untuk mengolah data. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah penelitian ini memiliki hubungan dengan situasi di lapangan. Sampel dipilih secara acak dan data dikumpulkan untuk dianalisis secara statistik dengan menggunakan alat penelitian yang tepat. Pemilihan data dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yang memenuhi kriteria berikut:

Tabel 1. Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023	97
2.	Perusahaan yang delisting selama periode penelitian	(8)
3.	Perusahaan yang tidak lengkap laporannya untuk penelitian ini	74
Jumlah perusahaan yang diteliti tahun 2020-2023		
Total sampel selama 4 tahun (15 x 4)		60

Dari 97 perusahaan yang terdaftar di industri konsumen *non-cyclical* selama tahun 2020–2023, 74 tidak memenuhi kriteria, dan 15 memenuhi syarat untuk menjadi sampel, sehingga total 60 perusahaan menjadi sampel.

Persamaan Regresi

Pengamatan data yang dilakukan termasuk regresi linear berganda dan regresi moderasi dengan uji interaksi.

Menurut Wisudaningsi et al., (2019) Dalam regresi linear berganda, setiap variabel bebas dimasukkan secara bersamaan. Ini menghasilkan persamaan regresi yang memprediksi hubungan antara variabel tersebut dan konstanta dan koefisiennya. Persamaan analisis regresi linear berganda seperti berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_1 \text{ Green Accounting} + \beta_2 \text{ Kualitas Audit} + \varepsilon$$

Y= Nilai Perusahaan

X1= *Green Accounting*

X2= Kualitas Audit

ε = error

Untuk menyelesaikan regresi variabel moderasi ini, digunakan dua persamaan regresi dengan model sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_1 \text{Green Accounting} + \varepsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_1 \text{Kualitas Audit} + \varepsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_2 \text{Green Accounting} + \beta_2 \text{Kualitas Audit} + \varepsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_2 \text{Green Accounting} + \beta_3 \text{women on board} + \varepsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_2 \text{Kualitas Audit} + \beta_3 \text{women on board} + \varepsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_2 \text{Green Accounting} + \beta_2 \text{Kualitas Audit} + \beta_3 \text{women on board} + \varepsilon$$

Teknik Pengumpulan Data

Temuan studi ini mengukur populasi atau sampel tertentu (Farina & Lavazza, 2023). Untuk keperluan studi atau analisis, data informasi sekunder digunakan. Data ini dikumpulkan dari sumber data yang sudah ada sebelumnya dan tersedia bagi para peneliti. Dengan menggunakan korelasi sebagai metode, seseorang dapat memeriksa hubungan yang ada antara sejumlah variabel yang berbeda (Marisyah & Sukma, 2020). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan selama periode 2020-2021.

Tabel 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran
Green Accounting	Green accounting berkaitan erat dengan biaya lingkungan, karena salah satu tujuan utamanya adalah untuk mengukur dan mengelola biaya yang timbul akibat dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. (Vatiani & Priyanti, 2022). GRI Index (GRI-G4) Green Accounting = $\frac{\text{Jumlah indikator yang diungkapkan}}{91 \text{ indikator GRI G4}}$
Kualitas Audit	Investor akan lebih yakin terhadap informasi perusahaan jika auditors berkualitas tinggi, yang akan mendorong mereka untuk berinvestasi. (Nafiah & Septi, 2020). Big 4 dikategorikan 1 Non-big 4 dikategorikan 0
Nilai Perusahaan	Nilai suatu perusahaan di mata investor dapat ditentukan oleh harga saham, perusahaan tersebut yang merupakan cerminan nilai total perusahaan. (Cherethawati & Jonardi, 2022). Tobin's Q $Q = (EMV + D) / (EBV + D)$

Statistik deskriptif dan pengujian hipotesis digunakan dalam pemrosesan data untuk penelitian ini. Program SPSS versi 27 digunakan untuk melakukan analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Studi ini menggunakan alat ukur statistik deskriptif agar dapat menganalisis akuntansi hijau, kualitas audit, dan nilai perusahaan sektor konsumsi *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2020-2023. Fokus utama adalah pada indeks kualitas audit GRI dan indikator *dummy*. Analisis ini menggambarkan karakteristik data, termasuk nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi.

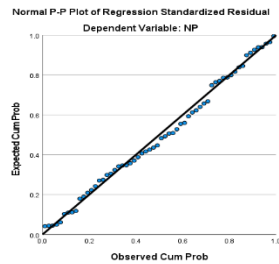
Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GA	60	.00	1.00	.8282	.37370
WoB	60	.00	2.00	.5333	.72408
NP	60	.29	2.59	1.1022	.50164
Valid N (listwise)	60				

Tabel 4. Frequency Tabel KA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Non-Big 4	18	30.0	30.0	30.0
Big 4	42	70.0	70.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Uji Normalitas



Uji normalitas dapat digunakan untuk memeriksa dan menganalisa apakah data terdistribusi normal. Agar model regresi valid, nilai residual harus terdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 27, di mana distribusi normal terlihat jika titik pada grafik P-Plot mendekati garis diagonal. Sebaran normal ini penting karena mempengaruhi pengujian hipotesis, keandalan prediksi, dan estimasi parameter model.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai VIF untuk menentukan apakah Variabel independen dalam model regresi saling terkait, dan tabel VIF menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel.

Tabel 5

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	GA	.985	1.016
	KA	.937	1.067
	WoB	.946	1.057

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen dalam pemerinkatan nilai perusahaan tidak menunjukkan multikolinearitas, dengan nilai VIF di bawah 10 dan toleransi lebih dari 0,10 menunjukkan bahwa model regresi dapat diandalkan, karena multikolinearitas tidak mempengaruhi hasil regresi, sehingga hubungan antar variabel dapat dipercaya.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kontribusi variabel

independen terhadap dependen. Hasil uji menunjukkan adjusted R^2 sebesar 0,151, yang artinya hanya 15% variabilitas dapat dijelaskan oleh kualitas audit, nilai perusahaan, dan *green accounting*. Namun, nilai adjusted R^2 meningkat menjadi 0,243 atau 24% jika ada wanita di dewan direksi sebagai moderator.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.151	.46215

a. Predictors: (Constant), WoB, GA, KA

b. Dependent Variable: NP

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Regresi Moderasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.243	.43645

a. Predictors: (Constant), X2M, GA, KA, X1M, WoB

b. Dependent Variable: NP

Uji Hipotesis T – Parsial

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi 0,05 atau kurang, hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan pengaruh variabel independen. Sebaliknya, nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan tidak ada pengaruh. Temuan uji-T parsial adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji T-Parsial Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.328	.196	6.784	.000
	GA	-.196	.162	-.146	.232
	KA	-.250	.134	-.231	.068
	WoB	.210	.085	.304	.017

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan Tabel 6, uji T-parsial menunjukkan bahwa variabel WoB berpengaruh signifikan terhadap NP ($t = 2.462$, Sig. = 0.017), sedangkan GA ($t = -1.208$, Sig. = 0.232) dan KA ($t = -1.862$, Sig. = 0.068) tidak berpengaruh signifikan terhadap NP.

$$Y = 1,328 - 1,196X_1 - 0,250X_2 + 0,210X_3 + \varepsilon$$

Tabel 9. Hasil Uji T-Parsial Regresi Moderasi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t
1	(Constant)	.890	.237		3.764
	GA	.105	.191	.078	.546
	KA	.036	.168	.033	.213
	WoB	.680	.182	.981	3.739
	X1M	-.351	.180	-.451	-1.945
	X2M	-.370	.168	-.414	-2.207

a. Dependent Variable: NP

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel WoB (women on board) dan X2M (interaksi antara variabel regresi moderasi) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NP), sementara GA, KA, dan X1M tidak memiliki dampak signifikan. Nilai konstanta (α) adalah 0,890, dan koefisien β untuk variabel-variabelnya adalah

$\beta_1 = 0,105$, $\beta_2 = 0,036$, $\beta_3 = 0,680$, $-0,351$, dan $-0,370$.

Persamaan regresi moderasi yang diperoleh adalah:
 $Y = 0,890 + 0,105X_1 + 0,036X_2 + 0,680X_3 - 0,351X_1X_3 - 0,370X_2X_3 + \epsilon$
 Hasil ini menunjukkan bahwa women on board dapat memperkuat kualitas audit, sehingga H4 ditolak dan H5 diterima.

Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan dampak signifikan, sementara lebih dari 0,05 menunjukkan tidak ada dampak. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 10.

Hasil Uji F-Simultan Regresi Linear Berganda
Tabel 10

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	2.886	3	.962	4.505
	Residual	11.960	56	.214	
	Total	14.847	59		

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), WoB, GA, KA

Temuan uji F simultan yang ditunjukkan pada Tabel 8 untuk regresi linier berganda memberikan bukti bahwa variabel independen (GA, KA, dan WoB) secara kolektif memiliki dampak substansial terhadap variabel dependen (NP). Nilai F tabel adalah 2,77,

sementara F hitung sebesar 4,505 dengan tingkat signifikansi 0,007.

Hasil Uji F-Simultan Regresi Moderasi
Tabel 11

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	4.561	5	.912	4.788
	Residual	10.286	54	.190	
	Total	14.847	59		

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), X2M, GA, KA, X1M, WoB

Pada regresi moderasi, variabel independen dan moderasi (GA, KA, WoB, X1M, X2M) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (NP). Hasil uji F menunjukkan F-hitung 4,788 dengan signifikansi 0,001, lebih tinggi dari F-tabel 2,84, yang menunjukkan dampak signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Telah ditetapkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak berdasarkan nilai t sebesar -1,208 dan tingkat signifikansi sebesar 0,232. Hal ini menunjukkan bahwa nilai suatu bisnis tidak terpengaruh secara signifikan oleh *green accounting*. Implikasi dari hasil ini adalah meskipun *green accounting* dianggap penting, faktor lain seperti kinerja keuangan dan inovasi produk mungkin lebih berpengaruh dalam jangka pendek. Persepsi pasar terhadap keberlanjutan masih berkembang dan dampaknya terhadap nilai perusahaan mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk terlihat signifikan (Aurillia & Widiatmoko, 2022).

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan nilai t sebesar -1,862 dengan tingkat signifikansi 0,068, yang berarti H0 diterima dan H2 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan jelas antara kualitas audit dan nilai perusahaan. Teori sinyal, yang

menyatakan bahwa audit berkualitas tinggi menghasilkan laporan keuangan yang akurat untuk pemangku kepentingan, bertentangan dengan temuan penelitian Nurasiah & Riswandari, (2023) yang menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Green Accounting dan Kualitas Audit terhadap Nilai perusahaan

Variabel akuntansi hijau memiliki nilai F 4,505 dan tingkat signifikansi 0,007. H_0 ditolak dan H_3 diterima dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Ini menggambarkan bahwa *green accounting* berdampak pada nilai perusahaan. Sejalan dengan studi sebelumnya menunjukkan bahwa, dengan meningkatkan operasional dan reputasi investor, *green accounting* bisa meningkatkan nilai perusahaan (Faranika & Illahi, 2023). Kualitas audit yang baik memberikan kepercayaan bagi investor dan calon investor untuk menanamkan modal pada perusahaan, yang tercermin dari nilai perusahaan (Cahya & Wiwaha, 2023).

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Women on Board sebagai Pemoderasi

Dengan nilai t -1,945 dan signifikansi 0,057, hasil uji menunjukkan bahwa perempuan dalam rapat (WoB) sebagai moderator variabel akuntansi hijau (GA) lebih besar dari $\alpha = 0,05$. H_0 diterima dan H_4 ditolak, yang menunjukkan bahwa akuntansi hijau tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan ketika dimoderasi oleh perempuan di dewan.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dengan Women on Board sebagai Pemoderasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa wanita di dewan (WoB) sebagai pemoderasi variabel kualitas audit (KA) memiliki Nilai t sebesar -2,207 dengan signifikansi 0,032, yang lebih rendah dari $\alpha=0,05$. H_0 ditolak dan H_5 diterima, menunjukkan bahwa kehadiran wanita di dewan memperkuat pengaruh positif kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Keberadaan wanita dalam komite audit dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena mereka dianggap lebih cermat dan teliti dalam menjalankan fungsi audit, yang berdampak positif pada pengawasan dan kinerja keuangan perusahaan (Gunawan & Wijaya, 2021).

Pengaruh Green Accounting dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dengan Women on Board sebagai Pemoderasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran wanita di dewan direksi (WoB) memiliki efek moderasi yang berbeda terhadap *green accounting* (GA) dan kualitas audit (KA) terkait dengan nilai perusahaan (NP). Wanita di dewan direksi sebagai pemoderasi memiliki nilai F 4,788 Dengan signifikansi 0,001 (lebih kecil dari 0,05), yang menunjukkan bahwa kehadiran wanita di dewan dapat memperbaiki kualitas audit dan penerapan *green accounting*. Keberadaan wanita di dewan direksi dan komisaris dapat mendorong inovasi perusahaan melalui peningkatan investasi R&D dan pengelolaan lingkungan berkelanjutan, berkat perhatian wanita terhadap isu lingkungan dan sosial (Kusumawati, 2020).

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ketika

dimoderasi oleh keberadaan wanita di dewan direksi. Dengan adanya wanita di dewan, nilai perusahaan cenderung meningkat. Pengungkapan informasi lingkungan yang lebih transparan membantu meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan, yang pada gilirannya menarik perhatian investor dan pemangku kepentingan. Kualitas audit menunjukkan pengaruh positif, dampaknya signifikan secara statistik dengan moderasi, menyoroti perlunya dukungan dari *women on board* untuk memperkuat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyarankan agar penelitian di masa mendatang mencakup sub-sektor yang lebih beragam. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah sampel, menjadikan hasil penelitian lebih representatif, dan Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kualitas audit dan *green accounting* memengaruhi nilai perusahaan di berbagai industri. Nilai R^2 dalam model penelitian diharapkan meningkat dengan penambahan variabel tambahan, yang menunjukkan bahwa model ini lebih efektif dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Selain memperkuat validitas hasil penelitian, desain yang lebih komprehensif ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi para pemangku kepentingan, terutama di bidang sektor lain yang ada di Indonesia. Hasilnya diharapkan dapat menjelaskan bagaimana tata kelola internal dan praktik keberlanjutan memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost

Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(2), 166–186. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145>

Adrai, R., & Perkasa, D. H. (2024). Penerapan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam International Human Resources Management. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani*, 6(2), 68–85. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v6i2.950>

Aurillia Salsabila, & Jacobus Widiatmoko. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.

Bahtiar, R. (2024). *KLHK Awasi 230 Perusahaan Pencemar dan Perusak Lingkungan, 11 Sudah Disegel*. news.detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-7528695/klhk-awasi-230-perusahaan-pencemar-dan-perusak-lingkungan-11-sudah-disegel>

Budiman, E. F., & Juliarto, A. (2024). *DIREKSI TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN MODERASI*. 13(2009), 1–15.

Cahya Firdarini, K., & Widya Wiwaha, S. (2023). Khoirunnisa Cahya Firdarini Khoirunnisa Cahya Firdarini PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal Riset Akuntansi dan*

- Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 3(3), 879–897.
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Corporation, I. F. (2019). *Penelitian IFC: Perusahaan-perusahaan Asia dengan Perempuan di Dewan Menunjukkan Kinerja Keuangan yang Lebih Baik*. ifc.org. <https://www.ifc.org/in/pressroom/2019/25742>
- Deswanto, V. (2022). Literature Review: Green Accounting Era 4.0 Menuju Society 5.0. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati*, 11(2), 42–48. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i2.7213>
- Dewi, P. P., & Wardani, W. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p01>
- Dewi, Y. S. (2020). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 109–122. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v5i2.8947>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Faranika, M., & Illahi, I. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 141–161. <http://j-economics.my.id/index.php/home/article/view/10%0Ahttps://j-economics.my.id/index.php/home/article/download/10/31>
- Farida, D. N. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 89. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.89-107>
- Farina, M., & Lavazza, A. (2023). ChatGPT in society: emerging issues. *Frontiers in Artificial Intelligence*, 6. <https://doi.org/10.3389/frai.2023.1130913>
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5751–5766. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9130>
- Galletta, S., Mazzù, S., Naciti, V., & Vermiglio, C. (2022). Gender diversity and sustainability performance in the banking industry. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1), 161–174. <https://doi.org/10.1002/csr.2191>
- Gunawan, B. V., & Wijaya, H. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Perempuan, Dewan Direksi Perempuan, Dan Komite Audit Perempuan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Pada 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 61–

69.
<https://doi.org/10.33508/jima.v10i2.3563>
- Holly, A., Jao, R., & Thody, N. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Financial and Tax*, 3(2), 92–104.
<https://doi.org/10.52421/fintax.v3i2.416>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348.
<https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81.
<https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Joko, S. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 17(2), 294–303.
<https://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/1577>
- Juwita, A., & Suvi, S. (2021). Analisis Dampak Keragaman Dewan dan Audit terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *CoMBInES-Conference on Management Journal*, 1(1), 1666–1676.
<https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/view/4553%0Ah>
<https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/download/4553/1269>
- Kebijakan, I., & Merdeka, K. (2023). 3 1,2,3. 08(1978), 2709–2722.
- Kondisi, P., Perusahaan, K., Luas, T., Tanggung, P., Sosial, J., Gender, D., Pemoderasi, S., Empiris, S., Sektor, P., Yang Terdaftar, M., Efek, B., Agustin, N., Dp, E. N., Indrawati, N., Rahayuningsih, T., Riau, U., Andalas, U., & Author, C. (2023). The Effect of Corporate Financial Condition on the Extent of Social Responsibility Disclosure with Gender Diversity as Moderator" (Empirical Study of Manufacturing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4178–4196.
<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Kusumawati, S. M. (2020). Peran Slack Resources Dan Diversitas Gender Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(2), 69–92.
<https://doi.org/10.29259/jmbt.v16i2.9861>
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.
- Mark Martinelli, Alfred E. Friedmand, J. L., & Mark Martinelli, A. E. F. & J. L. (2020). The impact of COVID-19 on Internal Audit. *Journal of Adhesion Science and Technology*, June, 2020.

- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). Tobin ' s Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Tobin ' s Q Ratio as a Measure Tool for the Value of a Islamic. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 13(1), 242–247.
- Meirini, D., & Khoiriawati, N. (2022). Kualitas Audit, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Dalam Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi*, 5(1), 79–96. <https://doi.org/10.35837/subs.v5i1.1441>
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nafiah, Z., & Sopi, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 69–78. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.397>
- Naufal, D. R., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1–13.
- Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219–231. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16814>
- John, D., & Siagian, V. J. (2024). Boosting Corporate Performance: Green Accounting and Audit Quality Synergy. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*. 5(1), 28–43.
- Puspitasari, A., Purwohedhi, U., & Sasmi, A. A. (2023). Pengaruh Size of Commissioner Board, Board Gender Diversity dan Education Background of the Board terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 249–266. <https://sumut.idntimes.com/>
- Rachman. (2020). *Hubungan Gender Diversity*. 2004, 7–17.
- Raja Salomo Sianturi, & Jhon Rinendy. (2023). Pengaruh Kualitas Audit (Ukuran Kap), Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Opini Audit Going Concern (Oagc) Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i1.713>
- Ramadhan, G. H., & Ernaya, H. N. L. (2023). Accounting Student Research Journal. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 123–142.
- Ramdhania, D. L., Yulia, E., & Leon, F. M. (2020). Pengaruh Gender Diversity Dewan Direksi dan CEO terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan

- Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 19(02), 085–097.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JA/article/view/891>
- Rianti, N. K. E., Putra, I. G. C., Manuari, I. A. R., & Wedasari, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 208–215. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1631>
- Riswandi, P., Yuniarti, R., & Junaidi, A. (2023). Peran gender pada pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit di BPKP Perwakilan Bengkulu. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(2), 323–339. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i2.1190>
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>
- Saputra, W. S. (2019). 2019_Wendy Salim Saputra. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(3), 503–510.
- Septhiani, F. A., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Pelaporan Berkelanjutan dan Modal Intelektual Hijau terhadap Nilai Perusahaan dengan Set Kesempatan Investasi sebagai Variabel Pemoderasi. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 4095–4110.
- Serang, S., A, D. D. P., Siadi, & Kadir, A. (2024). Budaya Organisasi Inklusif: Meningkatkan Keragaman Dan Kesetaraan Dalam Tempat Kerja. *YUME : Journal of Management*, 7(2), 466–473.
- Siagian, V. (2023a). Auditor's Reputation and Auditor's Opinion on Stock Prices: Evidence from Indonesia's Main Board Index. *The Indonesian Accounting Review*, 13(2), 221–232. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i2.3345>
- Siagian, V. (2023b). Women on Board and Audit Quality: A Study from Banking in Indonesia. *9TH INTERNATIONAL SCHOLARS' CONFERENCE PROCEEDINGS*.
- Sormin, S. H., Miharja, I. S., & Wisudanto, W. (2023). Analisis Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Dengan Environmental, Social, Governance (Esg) Sebagai Variabel Moderating. *Sebatik*, 27(2), 499–508. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2380>
- Tagal, J., Sinaga, G., & Siagian, V. (2024). *GREEN ACCOUNTING AND AUDITOR 'S OPINION ON FIRM PERFORMANCE (STUDY FROM CONSUMER NON CYCLICAL IN INDONESIA) 1 INTRODUCTION* In the modern era , the green economy – an economic framework focused on sustainable development without degrading the environmen. 1–18.

- Trikartiko, A., & Dewayanto, T. (2021). Pengaruh Kualitas Kantor Aunatan Publik (KAP) dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–15. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>
- Widarti, R. A., Merawati, E. E., Djaddang, S., & Ahmar, N. (2022). How Gender Diversity Influence Corporate Sustainability Performance: a Literature Review. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 6(2), 84–95. <https://doi.org/10.35310/accruals.v6i02.921%0Ahttps://ojs.stiesa.ac.id/index.php/accruals/index>
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., Konstansius, D., & Belang, A. (2019). STATMAT (Jurnal Statistika dan Matematika) PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda*, 1(1), 103–117.
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284.